



Enhancing pedagogical competence of teachers through merdeka curriculum teaching module preparation in Candimulyo, Magelang

Febu Puji Astuti, Reza Edwin Sulistyningtyas✉, Khusnul Laely, Indiaty
Universitas Muhammadiyah Magelang, Magelang, Indonesia

✉ reza.edwin@unimma.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.10941>

Abstract

Implementing the Merdeka curriculum at all education levels requires teachers to adapt to all its components, including the application of teaching modules in planning. Teaching modules are crucial for a well-prepared learning process, aiming to optimize children's development. This service activity aims to enhance teachers' understanding of preparing teaching modules to improve their pedagogical competence. The participatory rural appraisal (PRA) method is used to address partner problems. The results indicate an increase in knowledge about teaching module preparation based on the evaluation outcomes.

Keywords: *Teaching module; Merdeka curriculum; Preschool teacher*

Peningkatan kompetensi pedagogis guru melalui penyusunan modul pengajaran Kurikulum Merdeka di Candimulyo, Kabupaten Magelang

Abstrak

Penerapan kurikulum merdeka di seluruh jenjang pendidikan mengharuskan guru beradaptasi untuk menyesuaikan dengan semua komponennya. Salah satunya adalah penerapan modul ajar dalam penyusunan perencanaan. Modul ajar menjadi bagian yang sangat penting, karena dalam proses pembelajaran diperlukan persiapan yang baik sehingga diharapkan kegiatan pembelajaran dapat mengoptimalkan perkembangan anak. Tujuan dalam kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman guru terkait dengan penyusunan modul ajar sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah metode *participatory rural appraisal* (PRA). Hasil yang didapatkan dari program ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan terkait penyusunan modul ajar yang diperoleh dari hasil evaluasi.

Kata Kunci: Modul ajar; Kurikulum merdeka; Guru PAUD

1. Pendahuluan

Penerapan kurikulum merdeka di Indonesia telah terlaksana pada setiap tingkat pendidikan baik dari tingkat PAUD sampai Perguruan Tinggi. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebagai salah satu tingkat pendidikan yang menjadi fondasi pada setiap jenjang pendidikan, dengan adanya kurikulum merdeka menjadi perhatian khusus bagi semua komponen yang terlibat dalam proses kegiatan belajar di sekolah. PAUD merupakan upaya pendidikan dan pengasuhan pada anak usia 0-6 tahun memiliki berbagai macam program pendidikan diantaranya adalah Satuan PAUD Sejenis (SPS),

Taman Penitipan Anak (TPA), Kelompok Bermain (KB)/*Daycare* dan Taman Kanak-Kanak (TK)/RA/BA. Pemberian pendidikan dan pengasuhan pada jenjang PAUD harus menjadi perhatian banyak pihak karena usia anak yang sedang berada pada masa *golden age*. Guru sebagai pelaksana pendidikan dan pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam berlangsungnya implementasi kurikulum merdeka (Jannah & Rasyid, 2023). Oleh karenanya diharapkan guru memiliki pemahaman yang sangat baik dalam menerapkan kurikulum merdeka di PAUD. Hal ini berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum merdeka. Salah satu bagian yang penting dalam implementasi kurikulum merdeka adalah perencanaan yang disebut dengan modul ajar.

Modul ajar merupakan perangkat mengajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana yang disusun untuk membantu pelajar dalam mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas (Salsabilla et al., 2023). Penyusunan modul ajar di jenjang PAUD perlu memperhatikan hal-hal diantaranya bahwa modul ajar sesuai dengan karakteristik anak usia dini dan modul memenuhi aspek perkembangan anak usia dini dan menggunakan model pembelajaran inovatif (Dewi & Primayana, 2022). Namun dalam penyusunan modul ajar masih ditemukan masalah yang ada di lapangan. Temuan yang didapatkan dari Khikmiyah et al. (2022) bahwa guru masih belum memiliki pemahaman yang baik tentang konsep modul ajar, bagaimana proses penyusunannya dan bagaimana menyusun modul ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan lingkungannya. Selain itu temuan lain yang diperoleh dari hasil wawancara dari 30 pendidik secara acak didapat data bahwa 60% belum paham membuat modul ajar dikarenakan sulit dan bingung (Nuraeni & Nurhayati, 2023). Hal ini juga ditemukan pada guru-guru PAUD yang tergabung dalam Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Melati di Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang yang belum memahami secara baik penyusunan modul ajar dan implementasinya.

Berdasarkan dari analisis permasalahan yang telah dilakukan maka perlu untuk meningkatkan pemahaman guru terkait dengan penyusunan modul ajar sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Salah satunya adalah dengan melakukan sosialisasi penyusunan modul ajar pada guru-guru PAUD.

2. Metode

Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. Waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 15 Januari 2024. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah metode *participatory rural appraisal* (PRA). Metode PRA dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa yang mempunyai atau menghadapi masalah adalah mitra, oleh karena itu keterlibatan mitra dalam penentuan pemecahan masalah dan penyelesaiannya sangat diperlukan (Nugroho et al., 2022). Adapun tahapan yang dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi.

2.1. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ini berkoordinasi dengan mitra terkait dengan pemecahan masalah yang ditawarkan pada guru-guru PAUD yang tergabung dalam Pusat Kegiatan Gugus (PKG) Melati di Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang. Selanjutnya meminta izin kepada Bunda PAUD Kecamatan Candimulyo dan Sekertaris PKG Melati untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Selain itu juga

berkoordinasi antar anggota tim terkait dengan pembagian tugas sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota. Kegiatan persiapan juga menganalisis kebutuhan perlengkapan guna menunjang kegiatan agar dapat berjalan dengan baik.

2.2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi modul ajar PAUD dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2024 dengan memaparkan terkait dengan konsep dasar dari modul ajar, komponen-komponen modul ajar, serta implementasi modul ajar. Peserta kegiatan adalah guru-guru PAUD di PKG Melati menyusun modul ajar yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kegiatan dilakukan selama 120 menit dengan uraian kegiatan 50 menit untuk penyampaian materi 1, 50 menit untuk penyampaian materi 2 dan 20 menit diskusi serta tanya jawab.

2.3. Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan dengan melihat ketercapaian pemahaman materi modul ajar pada guru-guru PAUD.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan awal dimulai dengan koordinasi dengan Bunda PAUD kecamatan Candimulyo untuk menyamakan persepsi kegiatan yang akan dilaksanakan. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi guru-guru PAUD di PKG Melati Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang maka akan dilaksanakan sosialisasi penyusunan modul ajar. Selain itu koordinasi dilakukan untuk menyesuaikan waktu yang akan dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 15 Januari 2024 berlokasi di TK Pertiwi Tempak yang diikuti oleh guru PAUD di PKG Melati Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang sebanyak 53 guru. Kegiatan ini diharapkan guru PAUD akan lebih memahami penyusunan modul ajar. Selain itu kegiatan yang dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAUD. Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Kegiatan sosialisasi penyusunan modul ajar PAUD

Acara dibuka oleh pembawa acara dan sebagai awalan kegiatan dimulai dengan pemberian sambutan oleh Bunda PAUD Kecamatan Candimulyo yaitu Ibu Bariyah Esti Kastufi yang dapat dilihat pada [Gambar 2](#). Sambutan yang disampaikan terkait dengan

pentingnya pemahaman guru terkait modul ajar. Hal ini disebabkan karena guru sebagai pelaksana pembelajaran di kelas yang terlibat langsung dengan anak-anak menjadi pilar utama keberhasilan pembelajaran. Tujuannya tidak lain adalah agar anak dapat mencapai perkembangan yang optimal. Oleh karenanya diperlukan pengembangan kegiatan yang disusun sesuai dengan karakteristik anak usia dini dan perkembangannya, kemudian dituangkan ke dalam modul ajar dan nantinya akan dipraktikkan guru di dalam kelas. Adanya perencanaan yang baik akan mewujudkan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan.



Gambar 2. Sambutan Bunda PAUD Kecamatan Candimulyo

Penyampaian materi yang dapat dilihat pada Gambar 3 terkait dengan penyusunan modul ajar diawali dengan penjelasan terkait dengan kemampuan yang diterima anak dengan memberikan berbagai macam pengalaman. Pemberian pengalaman pada anak dalam kegiatan yang banyak melibatkan secara verbal akan berbeda dengan yang melibatkan anak pada pengalaman yang secara langsung atau mengerjakan hal yang nyata. Hal ini diambil dari teori Edgar Dale tentang kerucut pengalaman yaitu semakin melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan akan membuat persentase kemampuan anak mengingatnya akan semakin besar. Penjelasan ini sebagai fondasi guru dalam menyusun modul ajar pada anak usia dini. Selanjutnya membahas terkait dengan komponen-komponen yang ada di dalam modul ajar serta contoh modul ajar di PAUD.



Gambar 3. Penyampaian materi sosialisasi penyusunan modul ajar PAUD

Setelah paparan selesai dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Sebanyak 10 guru dari 53 guru yang ikut serta dalam kegiatan memberikan pertanyaan terkait dengan penyusunan modul ajar (Gambar 4). Sebelum acara kegiatan pengabdian diakhiri, tim

pengabdian melakukan evaluasi bersama dengan guru untuk meninjau terkait dengan kegiatan pengabdian dengan materi penyusunan modul ajar PAUD. Hasil dari evaluasi yang telah dilakukan, guru menyampaikan bahwa materi dipaparkan dengan baik dan sangat membantu guru-guru yang tergabung dalam PKG Melati Kecamatan Candimulyo dalam penyusunan modul ajar. Hal ini dikarenakan jarang nya kegiatan pengabdian seperti yang telah dilakukan ini sebelumnya. Harapan dari guru-guru agar kegiatan pengabdian seperti ini dalam dilakukan secara berkala sehingga guru-guru yang ada selalu bisa mendapatkan informasi terkini sehingga dapat diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.



Gambar 4. Evaluasi kegiatan pengabdian

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema sosialisasi modul ajar pada guru PAUD di Kecamatan Candimulyo, Kabupaten Magelang telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan dilaksanakan sebagai upaya untuk menyelesaikan masalah yang ada di lapangan. Keterlibatan guru dalam kegiatan ini dengan tujuan guru dapat memahami konsep dasar penyusunan modul ajar, komponen modul ajar dan contoh modul ajar. Implikasi dari hasil kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan maka perlu dilakukan tindak lanjut dengan memberikan pendampingan dalam penyusunan modul ajar.

Daftar Pustaka

- Dewi, P. Y. A., & Primayana, K. H. (2022). Transformasi Penerapan Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka di PAUD. *Widya Kumara Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 1-10. <https://doi.org/10.55115/widyakumara.v3i2.2422>
- Jannah, M. M., & Rasyid, H. (2023). Kurikulum Merdeka: Persepsi Guru Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 197-210. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.3800>
- Khikmiyah, F., Huda, S., & Yunita, N. (2022). Pendampingan Penyusunan Modul Ajar Untuk Guru PAUD Di Kabupaten Gresik. *MARTABE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(6), 2082-2091. <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i6.2082-2091>
- Nugroho, I., Apriana, R. N., Andriani, S., Aeni, U. N., Hafidh, F. M., & Nurrokhman, R. A. (2022). Quality assistance for MI Muhammadiyah, Salam District towards a great madrasa with dignity. *Community Empowerment*, 7(1), 5-11. <https://doi.org/10.31603/ce.5274>

Nuraeni, A., & Nurhayati, S. (2023). Efektivitas Workshop Pembuatan Buku Digital Modul Ajar dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5745–5756. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4787>

Salsabilla, I. I., Jannah, E., & Juanda. (2023). Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia*, 3(1), 33–41.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
